

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan Agro Cepoko sebagai destinasi *Muslim-Friendly Tourism* di Kota Semarang melalui identifikasi kondisi dan potensi kawasan, analisis persepsi wisatawan terhadap komponen destinasi wisata ramah muslim, estimasi nilai *Willingness to Pay* (WTP) wisatawan, serta penyusunan strategi pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* dengan analisis statistik deskriptif kuantitatif berbasis skala Likert 5 poin, metode valuasi ekonomi menggunakan *Contingent Valuation Method* (CVM), serta analisis kualitatif melalui wawancara mendalam yang dianalisis menggunakan teknik coding pada perangkat lunak Atlas.ti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek fasilitas yang tersedia di Agro Cepoko masih memiliki tingkat kesiapan yang relatif rendah dalam mendukung penerapan konsep *Muslim-Friendly Tourism*. Namun demikian, kondisi tersebut tidak menunjukkan bahwa Agro Cepoko tidak layak untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata ramah muslim. Hasil analisis WTP menunjukkan bahwa rata-rata kesediaan membayar wisatawan sebesar Rp27.600 per orang dengan estimasi total nilai ekonomi mencapai Rp424.957.200 per tahun. Strategi pengembangan yang direkomendasikan meliputi peningkatan fasilitas dan layanan *Muslim-Friendly Tourism*, penguatan atraksi agrowisata berbasis komoditas lokal, pengembangan produk halal dan UMKM lokal, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan promosi *muslim-friendly tourism*, serta pengembangan secara bertahap dan kolaboratif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola dan pemerintah daerah dalam mengembangkan Agro Cepoko sebagai destinasi agrowisata ramah muslim yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Agro Cepoko; *Muslim-Friendly Tourism*; Strategi Pengembangan; *Willingness to Pay*; *Contingent Valuation Method*; Atlas.ti.